

**PERANAN PENYULUH DALAM USAHA TANI PADI SAWAH  
DARI ALIH FUNGSI LAHAN PERKEBUNAN KAKAO DI  
DESA KALAENA KIRI KECAMATAN KALAENA  
KABUPATEN LUWU TIMUR**

**Rheni Luni Yuliyanti  
105960159214**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
2018**

**PERANAN PENYULUH DALAM USAHA TANI PADI SAWAH DARI ALIH  
FUNGSI LAHAN PERKEBUNAN KAKAO DI DESA KALAENA KIRI  
KECAMATAN KALAENA KABUPATEN LUWU TIMUR**

**RHENI LUNI YULIYANTI  
105960159214**

**SKRIPSI**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian Strata  
Satu (S-1)**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
2018**

## PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul : Peranan Penyuluh dalam Usahatani Padi Sawah dari Alih Fungsi Lahan Perkebunan Kakao di Desa Kalaena Kiri Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur

Nama : Rheni Luni Yuliyanti

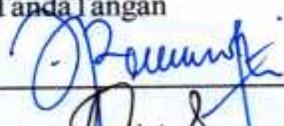
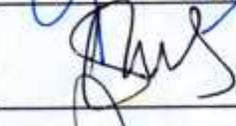
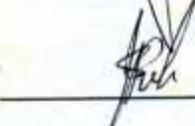
Stambuk : 105 960 159214

Konsentrasi : Penyuluhan Pertanian

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

### KOMISI PENGUJI

Nama	Tanda Tangan
1. <u>Dr. Sri Mardiyati, S.P., M.P</u> Ketua Sidang	
2. <u>Dr. Ir. Nurdin Mappa, M.M</u> Sekertaris	
3. <u>Ir. Muh. Arifin Fattah ,M.Si</u> Anggota	
4. <u>Sitti Arwati, Sp., M. Si</u> Anggota	

Tanggal Lulus : 20 Agustus 2018

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Peranan Penyuluh dalam Usahatani Padi Sawah dari Alih Fungsi Lahan Perkebunan Kakao di Desa Kalaena Kiri Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur

Nama : Rheni Luni Yuliyanti

Stambuk : 105960159214

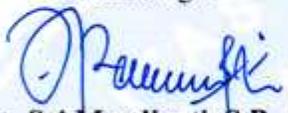
Konsentrasi : Penyuluhan Pertanian

Program Studi : Agribisnis

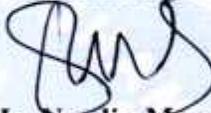
Fakultas : Pertanian

Disetujui

Pembimbing I

  
Dr. Sri Mardivati, S.P., M.P  
NIDN. 0921037003

Pembimbing II

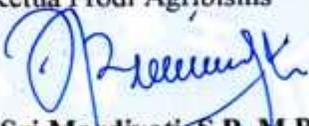
  
Dr. Ir. Nurdin Mappa, M.M  
NIDN. 0908046801

Mengetahui :

Dekan Fakultas Pertanian

  
  
H. Borhanuddin S.Pi., M.P  
NIDN. 0912066901

Ketua Prodi Agribisnis

  
Dr. Sri Mardivati, S.P., M.P  
NIDN. 0921037003

## **PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Peranan Penyuluh Dalam Usahatani Padi Sawah Dari Alih Fungsi Lahan Perkebunan Kakao” benar merupakan hasil karya yang belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Semua sumber data dan informasi yang dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Makassar, Juli 2018

Rheni Luni Yuliyanti

105960159214

## **ABSTRAK**

**RheniLuniYuliyanti. 105960159214.** Peranan Penyuluh Dalam Usahatani Padi Sawah Dari Alih Fungsi Lahan Perkebunan Kakao di Desa Kalaena Kiri Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur. Dibimbing oleh Sri Mardiyati dan Nurdin Mappa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapatan petani dari alih fungsih lahan perkebunan kakao, fajtor-faktor apa saja yang mempengaruhi usahatani padi sawah dan bagaimana peranan penyuluh di Desa Kalaena Kiri terhadap usahatani padi sawah. Metode penentuan sampel menggunakan data Sensus, data sekunder dan data primer.

Populasi dari objek penelitian ini sebanyak 40 orang, dimana yang mengalih fungsikan lahan kakao ke lahan padi sawah sehingga semuanya dijadikan sebagai sampel . penelitian ini menggunakan analisis pendapatan dan analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan petani dari mengalih fungsikan lahannya sebanyak Rp 20,356,740 per hektar.

**Kata Kunci :** Peranan Penyuluh, alih fungsi lahan, kakao, padi.

## **KATA PENGANTAR**

Puji serta syukur marilah kita panjatkan kepada kehadiran Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak nikmat yang mana makhluk-Nya pun tidak akan menyadari begitu banyak nikmat yang telah didapatkan dari Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “ Peranan Penyuluh Dalam Usahatani Padi Sawah Dari Alih Fungsi Lahan Perkebunan Kakao" di Desa Kalaena Kiri Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur.

Skripsi ini merupakan tugas akhir yang memenuhi syarat untuk lulus dan memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewah penulis ucapkan terimakasih yang tulus kepada Ke dua orang tua saya Ayahanda Jamaluddin dan Ibunda Hj.Bunga tercinta yang telah mencurahkan kasih sayang dan cintanya kepada penulis dalam membesarkan, mendidik ,mendoakan, membiayai serta selalu memberi motivasi dan dukungannya dari awal hingga akhir kuliah. Semoga yang diberikan beliau kepada penulis bernilai kebaikan dan dapat menjadi penerang dunia dan akhirat. Segenap curahan rasa tak mampu tergambarkan oleh hiasan kata-kata, namun tetap kucoba untuk selalu mencurahkan cinta dan kasih sayangku kepada keluarga.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan berjalan lancar tanpa bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimah kasih kepada yang terhormat :

1. Dr. Sri Mardiyati, S.P.,M.P selaku pembimbing 1 dan Dr. Ir. Nurdin Mappa, M.M selaku pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing, mengarahkan dan kesabaran dalam membimbing sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Bapak H. Burhanuddin S.Pi.,M.P selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Seluruh Dosen Fakultas Pertanian Jurusan Agribisnis Universitas muhammadiyah Makassar yang telah memberi segudang ilmu.
4. Kepada adik-adikku Rheni Dian Herviana, Rifki Adi Putra, Muh Rival Sertan tante Hj.Sitti Maryam dan Almarhum Om Tahir.
5. Seluruh teman-teman dari kelas B 2014 yang tidak dapat disebutkan satu-satu.
6. Kepada kak Reski Ramadani S.Pi dan Elvina.
7. Kepada pihak pemerintah dan warga yang ada di Dusun Padang Rewatae Desa Pattappa Kecamatan Pujananting Kabupaten Barru.
8. Kepada pihak pemerintah dan segenap warga di Desa Kalaena Kiri yang telah mengizinkan penulis melaksanaka penelitian di Desa tersebut.
9. Dan semua pihak yang tidak disebutkan satu-satu oleh penulis.

Akhir kata penulis ucapkan banyak terimah kasih kepada semua pihak yang terkait dalam penyusunan skripsi ini, semoga karya tulis ini bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pihak yang membutuhkan,aamiin.

Makassar, Juli 2018

Rheni Luni Yuliyanti

105960159214

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iii
PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMMBER INFORMASI..	iv
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
I. PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian Dan Kegunaan .....	4
II. TINJAUAN PUSTAKA .....	5
2.1 Tanaman Padi.....	5
2.2 Konsep Usaha Tani .....	6
2.3 Biaya Usaha Tani.....	7
2.4 Risiko Usaha Tani.....	7

2.5	Alih Fungsi Lahan.....	8
2.6	Peranan Penyuluh.....	9
2.7	Karangka Pemikiran.....	11
2.8	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi .....	11
2.9	Pendapatan .....	13
III.	METODE PENELITIAN.....	14
3.1	Lokasi dan Waktu Penelitian .....	14
3.2	Metode Pengambilan Sampel .....	14
3.3	Jenis Dan Sumber Data .....	14
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	14
3.5	Teknik Analisis Data.....	15
3.5.1	Analisis Pendapatan.....	15
3.5.2	Regresi Linier Berganda.....	15
3.6	Definisi Operasional .....	16
IV.	GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....	17
4.1	Letak Geografis.....	17
4.2	Kondisi Demografis .....	17
4.3	Kondisi Pertanian.....	19
V.	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	21
5.1	Karakteristik Responden .....	21
5.1.1	Umur .....	21
5.1.2	Tingkat Pendidikan .....	22

5.1.3 Pengalaman Dalam Usaha Tadi.....	22
5.1.4 Jumlah Tanggungan Keluarga .....	23
5.1.5 Luas Lahan Yang Diusahakan .....	24
5.2 Analisis Biaya Dan Pendapatan .....	24
5.2.2 Analisis Pendapatan.....	25
5.3 Peranan Penyuluh.....	25
5.3.1 Analisis Linear Berganda (Eviews) .....	29
VI. KESIMPULAN DAN SARAN .....	27
DAFTAR PUSTAKA .....	28
LAMPIRAN	
DOKUMENTASI	
RIWAYAT HIDUP	

## DAFTAR TABEL

<b>Nomor</b>	<b>Teks</b>	<b>Halaman</b>
1.	Tingkat umur oleh responden petani padi sawah di Desa Kalaena Kiri Kecamatan Kalaen Kabupaten Luwu Timur.....	21
2.	Tingkat pendidikan responen di Desa Kalaena Kiri Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur .....	22
3.	Adapun klasifikasi pengalaman berusahatani oleh responden usahatani Padi sawah di Kecamatan Luwu Timur .....	23
4.	Jumlah tanggungan keluarga oleh responden di Kecamatan Kalaena Kiri Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur .....	23
5.	Rata-rata biaya produksi dan pendapatan per hektar pada usahatani padi sawah di Desa Kalaena Kiri Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur .....	25
6.	Peranan Penyuluh dalam Usahatani Padi Sawah dari Alih Fungsi Lahan Perkebunan Kakao di Desa Kalaena Kiri Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur .....	27
7.	Hasil Analisis Regresi Respon Petani yang mempengaruhi produksi tanaman padi di Desa Kalaena Kiri Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur .....	29

## DAFTAR GAMBAR

<b>Nomor</b>	<b>Teks</b>	<b>Halaman</b>
1.	Kerangka Pemikiran Peranan Penyuluh dalam Usaha Tani dari Alih Funsih Lahan Perkebunan Kakao .....	11
2.	Peta lokasi penelitian.....	39
3.	Petani yang mengalih fungsikan lahannya dari lahan kakao menjadi lahan padi sawah di Desa Kalaena Kiri Kecamatan Kalaea Kabupaten Luwu Timur .... .....	56
4.	Petani yang mengalih fungsikan lahannya dari lahan kakao menjadi lahan padi sawah di Desa Kalaena Kiri Kecamatan Kalaea Kabupaten Luwu Timur .... .....	57
5.	Petani yang mengalih fungsikan lahannya dari lahan kakao menjadi lahan padi sawah di Desa Kalaena Kiri Kecamatan Kalaea Kabupaten Luwu Timur .... .....	58

## Daftar Lampiran

Nomor		Halaman
	<i>Teks</i>	
1.	Lampiran 1. Kuesioner Penelitian .....	35
2.	Lampiran 3. Identitas rasponden di Desa Kalaena Kiri Kecamatan Kalaena Kabupatn Luwu Timur .....	40
3.	Lampiran 4. Rekapitulasi Biaya Variabel pada Usahatani Padi Sawah di Desa Kalaena Kiri Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur .....	42
4.	Lampiran 5. Rekapitulasi Biaya Tetap pada Usahatani Padi Sawah di Desa Kalaena Kiri Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur .....	48
5.	Lampiran 6. Luas lahan,pendapatan,produksi,harga,biaya dan penerimaan padi sawah di Desa Kalaena Kiri Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur .....	50
6.	Lampiran 7. Peranan Penyuluh (skor).....	52
7.	Lampiran 8. Lampiran 8. Hasil Analisis Data Regresi Linier Berganda .....	54
8.	Lampiran 9. Faktor-faktor yang mempengaruhi padi sawah di Desa Kalaena Kiri Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur.....	55
9.	Lampiran 10. Hasil dokumentasi wawancara penelitian .....	56

## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kehidupan manusia yang semakin maju dan berkembang menuntut akan banyak hal sebagai suatu perubahan baik dari segi pembangunan dan kemajuan intelektual hal tersebut sangat perlu dilakukan untuk memenuhi setiap kebutuhan hidup manusia seperti, pertumbuhan penduduk yang terus-menerus meningkat mengharuskan pembangunan akan perumahan dan bangunan untuk tempat tinggal semakin dibutuhkan. Cara untuk memenuhi kebutuhan lahan yaitu dengan pengadaan lahan. Seiring dengan peningkatan jumlah penduduk dan perkembangan struktur perekonomian, kebutuhan lahan untuk kegiatan non pertanian cenderung terus meningkat. Kecenderungan tersebut menyebabkan alih fungsi lahan pertanian sulit dihindari. Beberapa kasus menunjukkan jika disuatu lokasi terjadi alih fungsi lahan, maka dalam waktu yang tidak lama lahan disekitarnya juga beralih fungsi secara progresif. Sejalan dengan pembangunan kawasan perumahan atau industri disuatu lokasi alih fungsi lahan, maka aksesibilitas dilokasi tersebut menjadi semakin kondusif untuk Pengembangan industri dan pemukiman. Lahan menjadi salah satu unsur utama dalam menunjang kehidupan manusia. Fungsi lahan sebagai tempat manusia beraktivitas untuk mempertahankan hidup dan eksistensinya. Penggunaan lahan yang meningkat oleh manusia, seperti untuk tempat tinggal, tempat melakukan usaha, pemenuhan akses umum dan fasilitas lain akan menyebabkan lahan yang tersedia semakin menyempit. Timbulnya permasalahan penurunan kualitas lingkungan nantinya

akan mengganggu keseimbangan ekosistem, hal tersebut karena penggunaan, daya dukung dan perubahan bentuk peruntukan lahan (Mokoagow,2012).

Alih fungsi lahan merupakan kegiatan perubahan penggunaan tanah dari suatu kegiatan yang menjadi kegiatan lainnya. Alih fungsi lahan muncul sebagai akibat dari pembangunan dan peningkatan jumlah penduduk. Pertambahan penduduk dan peningkatan kebutuhan lahan untuk kegiatan pembangunan telah merubah struktur industri yang cukup pesat berakibat terkonversinya lahan pertanian secara besar-besaran. Selain untuk memenuhi kebetuhan industri,alih fungsi lahan pertanian juga terjadi secara cepat untuk memenuhi kebutuhan perumahan jumlahnya jauh lebih besar (Sasono, 1995).

Lahan selalu mengalami perubahan dari waktu ke waktu seiring meningkatnya kebutuhan manusia akan lahan. Perubahan tersebut dikarenakan memanfaatkan lahan untuk kepentingan hidup manusia. Alih fungsi lahan pertanian yang tidak terkendali apabila tidak ditanggulangi dapat mendatangkan permasalahan yang serius, antara lain dapat mengancam kapasitas lahan. Kecenderungan terus meningkatnya kebutuhan akan lahan ini menyebabkan alih fungsi lahan pertanian sulit untuk dihindari (Iqbal, 2007).

Alih fungsi lahan bukan merupakan hal yang baru. Dengan semakin meningkatnya taraf hidup dan terbukanya kesempatan untuk menciptakan peluang kerja, yang ditandai oleh semakin banyaknya investor ataupun masyarakat dan pemerintah dalam melakukan pembangunan, maka semakin meningkat pula kebutuhan akan lahan. Di pihak lain jumlah lahan yang terbatas sehingga menimbulkan penggunaan lahan yang beralih ke penggunaan non-pertanian. Alih

fungsi lahan pertanian ke non-pertanian merupakan isu yang perlu diperhatikan karena ketergantungan masyarakat terhadap sektor pertanian. Konversi lahan atau alih fungsi lahan adalah berubahnya satu penggunaan lahan ke penggunaan lainnya, sehingga permasalahan yang timbul akibat konversi , banyak terkait dengan kebijakan tataguna tanah (Ruswandi, 2007).

Seperti halnya di Desa Kalaena Kiri Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur, sektor pertanian merupakan sangat penting peranannya sebagai sektor pendapatan bagi masyarakat petani yang ada di Desa Kalaena Kiri. Umumnya para petani memproduksi hasil pertanian untuk memenuhi hidup sehari-harinya. Pendapatan petani saat ini yang ada di Kalaena Kiri sangat penting karena banyak petani yang telah melakukan alih fungsi lahan. Alih fungsi lahan yang terjadi di Desa Kalaena Kiri Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur masih dalam bidang pertanian, yaitu lahan kakao di alih fungsikan menjadi lahan padi sawah. Maka dari itu peneliti ingin mengetahui berapa pendapatan usahatani dari alih fungsi lahan kakao, faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi produksi usahatani padi sawah dari alih fungsi lahan kakao dan bagaimana peranan penyuluh terhadap usahatani yang ada di Desa Kalaena Kiri Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Berapakah pendapatan usaha tani padi sawah dari alih fungsi lahan kakao di Desa Kalaena Kiri Kecamatan Kalaena kabupaten Luwu Timur?

2. Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi produksi padi sawah dari alih fungsi lahan kakao di Desa kalaena Kiri Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur?
3. Bagaimanakah peranan penyuluh terhadap produksi usaha tani di Desa Kalaena Kiri kabupaten Luwu Timur?

### **1.3 Tujuan Penelitian dan Kegunaan**

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat pendapatan usahatani padi sawah dari alih fungsi lahan perkebunan kakao di Desa Kalaena Kiri Kecamatan kalaena Kabupaten Luwu Timur.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh signifikan padi sawah dari alih fungsih lahan perkebunan kakao di Desa Kalaena Kiri Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur.
3. Untuk mengetahui peranan penyuluh yang tidak berpengaruh signifikan terhadap usahatani padi sawah dari alih fungsi lahan perkebunan kakao di Desa Kalaena Kiri Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Tanaman Padi

Padi merupakan tanaman dari bangsa rerumputan yang dimanfaatkan sebagai bahan makanan pokok di dunia. Padi tergolong ke dalam genus *oryza* yang termasuk kedalam rerumputan *oryzaceae* dalam family Graminae (rumput-rumputan), dimana sekitar 20 spesies terbesar di dunia terutama di daerah tropis basah Afrika, Asia Selatan dan Asia Tenggara, Cina Selatan, Amerika Selatan dan Tengah, dan Australia. Padi yang dibudidayakan saat ini termasuk dalam genus *oryza* dengan spesies utama yaitu *oryza sativa* L. spesies lain yaitu *oryza glaberrima* yang tumbuh secara preodik di beberapa wilayah Negara-negara Afrika Barat, secara bertahap mulai tergantikan oleh *oryza sativa* L. (De Datta, 19981 ).

### Klasifikasi Tanaman Padi

Menurut Tjitrosoepomo 2004, klasifikasi tanaman padi sebagai berikut.

Regnum	: Plantae
Diviso	: Spermatophyta
S4b Divisio:	: Abgiospermae
Classis	: Monocotyledoneae
Ordo	: Poales
Familia	: Graminae
Genus	: <i>Oryza</i>
Species	: <i>Oryza sativa</i> L.

## **2.2 Konsep Usaha Tani**

Menurut Adiwilaga (1982), ilmu usahatani adalah ilmu yang menyelidiki segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan orang melakukan pertanian dan permasalahan yang ditinjau secara khusus dari kedudukan pengusahanya sendiri atau ilmu usahatani yaitu menyelidiki cara-cara seorang petani sebagai pengusaha dalam menyusun, mengatur dan menjalankan perusahaan itu.

Usahatani biasa diartikan sebagai ilmu yang mempelajari bagaimana seseorang mengalokasikan sumberdaya yang ada secara efektif dan efisien untuk tujuan memperoleh keuntungan yang tinggi pada waktu tertentu. Dikatakan efektif bila petani dapat mengalokasikan sumberdaya yang mereka miliki yang dikuasai sebaik-baiknya, dan dikatakan efisien bila pemanfaatan sumber daya menghasilkan keluaran atau output (Soekartawi, 2002).

Usahatani adalah ilmu yang mempelajari tentang cara petani mengelolah input atau faktor-faktor produksi (tanah, tenaga kerja, modal, teknologi, pupuk, benih dan pestisida) dengan efektif, efisien dan kontinyu untuk menghasilkan produksi yang tinggi sehingga pendapatan usaha taninya meningkat (Rahimdkk, 2008).

Dapat disimpulkan kesimpulan dari definisi diatas adalah, bahwa usahatani merupakan ilmu yang mempelajari cara-cara petani mengkoordinasikan dan mengoprasikan berbagai faktor produksi seperti lahan, tenaga, dan modal sehingga dasar bagaimana petani memiliki jenis dan besarnya cabang usaha tani berupa tanaman atau ternak sehingga memberikan hasil maksimal dan kontinyu.

Dengan demikian harus dimulai dengan perencanaan untuk menentukan dan mengkoordinasikan pengguna faktor-faktor produksi pada waktu yang akan datang secara efisien sehingga dapat diperoleh pendapatan yang maksimal.

### **2.3 Biaya Usaha Tani**

Menurut Soekartawi (2002) biaya usaha tani biasanya diklasifikasikan menjadi dua, yaitu : biaya tetap (fixed cost) dan biaya tidak tetap ( variable cost). Biaya cost didefinisikan biaya yang relative tetap jumlahnya, dan terus dikeluarkan walaupun produksi yang diperoleh banyak atau sedikit. Jadi besarnya biaya tetap ini tidak tergantung pada besar kecilnya yang diperoleh. Contohnya pajak, biaya untuk pajak akan tetap dibayar walaupun hasil usaha tani itu besar atau gagal sekalipun. Biaya tetap ini beragam, dan kadang-kadang tergantung biaya variable ( biaya tidak tetap). Contoh biaya tetap antara lain : sewa tanah, pajak, alat pertanian, dan iuran irigasi. Biaya tidak tetap atau biaya variable biasanya didefinisikan sebagai biaya yang besar kecilnya dipengaruhi oleh produksi yang diperoleh. Contohnya biaya untuk sarana produksi. Kalau menginginkan produksi yang tinggi, maka tenaga kerja perlu ditambah, pupuk juga perlu di tambah dan sebagainya, sehingga biaya ini sifatnya berubah-ubah tergantung besar dan kecilnya produksi yang diinginkan.

### **2.4 Risiko Usaha Tani**

Kegiatan pada sector pertanian yang menyangkut proses produksi selalu dihadapkan dengan situasi risiko (*risk*) dan ketidakpastian (*uncertainty*). Risiko adalah peluang kemungkinan merugi dapat diketahui terlebih dahulu. Ketidakpastian adalah sesuatu yang tidak bisa diramalkan sebelumnya, dan

karenannya peluang terjadinya merugi belum diketahui sebelumnya. Sumber ketidakpastian yang penting di sektor pertanian adalah fluktuasi hasil pertanian dan fluktuasi harga. Ketidakpastian ini disebabkan oleh alam seperti iklim, hama dan penyakit serta kekeringan. Jadi produksi menjadi gagal dan berpengaruh terhadap keputusan petani untuk berusahatani berikutnya (Soekartawi, Rusmadi, dan Damajati, 1993).

Darmawi (2004) mendefinisikan risiko menjadi beberapa arti, yaitu risiko sebagai kemungkinan merugi, risiko yang merupakan ketidakpastian, risiko merupakan penyebaran hasil aktual dari hasil yang diharapkan dan risiko sebagai probabilitas sesuatu hasil berbeda dari hasil yang diharapkan. Ketidakpastian merupakan suatu kejadian dimana hasil dan peluangnya tidak bisa ditentukan. Ketidakpastian merupakan diskripsi karakter dan lingkungan ekonomi yang dihadapi oleh petani, dimana lingkungan tersebut mengandung beragam ketidakpastian yang direspon oleh petani berdasarkan kepercayaan subyektif petani.

## **2.5 Alih Fungsi Lahan**

Alih fungsi lahan atau lazimnya disebut sebagai konversi lahan adalah perubahan fungsi sebagian atau seluruh kawasan lahan dari fungsinya semula (seperti yang direncanakan) menjadi fungsi lain yang menjadi dampak negatif (masalah) terhadap lingkungan dan potensi lahan itu sendiri. Alih fungsi lahan dalam artian perubahan/penyesuaian peruntukan penggunaan, disebabkan oleh faktor-faktor yang secara garis besar meliputi keperluan untuk memenuhi kebutuhan penduduk yang makin bertambah jumlahnya dan meningkatnya tuntutan akan mutu kehidupan yang lebih baik (Utomo dkk (1992)

Mengemukakan bahwa konversi tanah lebih besar terjadi pada tanah sawah dibandingkan dengan tanah kering karena dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu:

1. Pembangunan kegiatan non pertanian seperti kompleks perumahan, pertokoan, perkantoran, dan kawasan industri lebih mudah dilakukan pada tanah sawah yang lebih datar dibandingkan dengan tanah kering. (Irawan 2005).
2. Akibat pembangunan masa lalu yang terfokus pada upaya peningkatan produk padi maka infrastruktur ekonomi lebih tersedia di daerah persawahan daripada daerah tanah kering. (Irawan 2005).
3. Daerah persawahan secara umum lebih mendekati daerah konsumen atau daerah perkotaan yang relatif padat penduduk dibandingkan daerah tanah kering yang sebagian besar terdapat di wilayah perbukitan dan pegunungan. (Irawan 2005).

## **2.6 Peranan Penyuluh**

Penyuluhan pertanian merupakan sistem pendidikan luar sekolah (orang dewasa) guna menumbuhkembangkan kemampuan (pengetahuan, sikap dan keterampilan) petani nelayan sehingga secara mandiri mereka dapat mengelola unit usaha taninya lebih baik dan menguntungkan sehingga dapat memperbaiki pola hidup yang lebih layak dan sejahtera bagi keluarganya. Kegiatan penyuluhan pertanian sebagai proses belajar bagi petani – nelayan melalui pendekatan kelompok dan diarahkan untuk terwujudnya kemampuan kerja sama yang lebih efektif sehingga mampu menerapkan inovasi, mengatasi berbagai resiko kegagalan usaha, menerapkan skala usaha yang ekonomis untuk memperoleh

pendapatan yang layak dan sadar akan peranan serta tanggung jawabnya sebagai pelaku pembangunan, khususnya pembangunan pertanian (Djari, dkk, 2002).

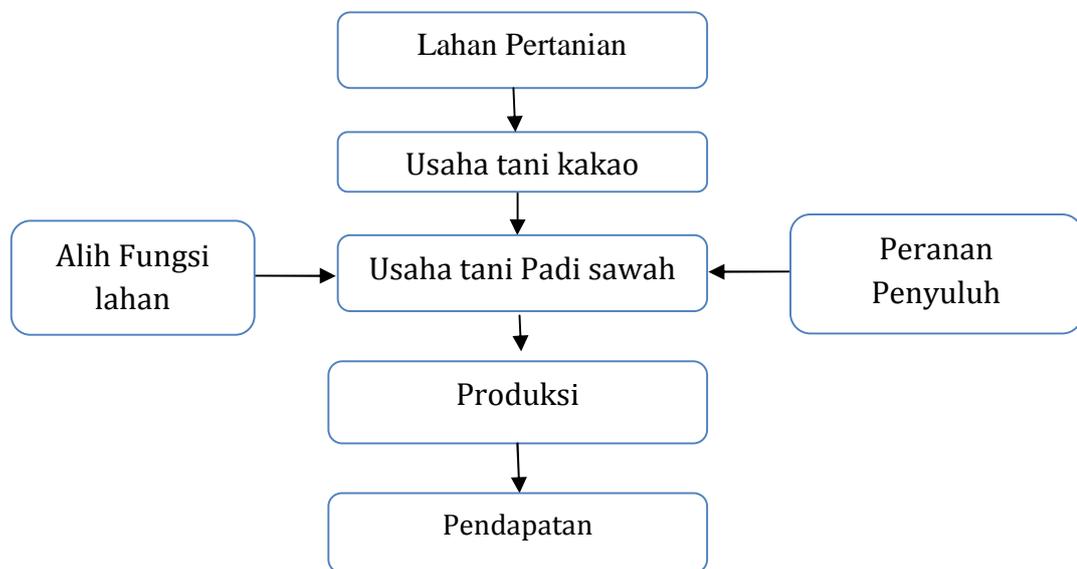
Kehadiran Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dan peranan penyuluh pertanian di tengah-tengah masyarakat tani di desa masih sangat dibutuhkan untuk meningkatkan sumber daya manusia (petani) sehingga mampu mengelola sumber daya alam yang ada secara intensif demi tercapainya peningkatan produktifitas dan pendapatan atau tercapainya ketahanan pangan dan ketahanan ekonomi. Memberdayakan petani – nelayan dan keluarganya melalui penyelenggaraan penyuluh pertanian, bertujuan untuk mencapai petani – nelayan yang tangguh sebagai salah satu komponen untuk membangun pertanian yang maju, efisien dan tangguh sehingga terwujudnya masyarakat sejahtera (Djari, 2001).

Menurut Van Den Ban, et.al (2003) Penyuluhan secara sistematis adalah suatu proses yang:

1. Membantu petani menganalisis situasi yang sedang dihadapi dan melakukan perkiraan ke depan.
2. Membantu petani menyadari terhadap kemungkinan timbulnya masalah dari analisis tersebut.
3. Meningkatkan pengetahuan dan mengembangkan wawasan terhadap suatu masalah, serta membantu menyusun kerangka berdasarkan pengetahuan yang dimiliki petani.
4. Membantu petani memperoleh pengetahuan yang khusus berkaitan dengan cara pemecahan masalah yang dihadapi serta akibat yang ditimbulkannya sehingga mereka mempunyai berbagai alternatif tindakan.

5. Membantu petani memutuskan pilihan tepat yang menurut pendapat mereka sudah optimal.
6. Meningkatkan motivasi petani untuk dapat menerapkan pilihannya.
7. Membantu petani untuk mengevaluasi dan meningkatkan keterampilan mereka dalam membentuk pendapat dan mengambil keputusan.

## 2.7 Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Peranan Penyuluh dalam Usaha Tani dari Alih Fungsi Lahan Perkebunan Kakao.

## 2.8 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Produksi

1. Luas lahan, Tanah merupakan faktor produksi terpenting dalam pertanian karena tanah merupakan tempat dimana usaha tani dapat dilakukan dan tempat hasil produksi dikeluarkan karena tanah tempat tumbuh tanaman. Tanah memiliki sifat tidak sama dengan faktor produksi lain yaitu luas relatif tetap dan permintaan akan lahan semakin meningkat sehingga sifatnya langka (Mubyarto, 1989:89).

Luas penguasaan lahan pertanian merupakan sesuatu yang sangat penting dalam proses produksi ataupun usaha tani dan usaha pertanian. Dalam usaha tani misalnya pemilikan atau penguasaan lahan sempit sudah pasti kurang efisien dibanding lahan yang lebih luas. Semakin sempit lahan usaha, semakin tidak usaha tani dilakukan. Kecuali bila suatu usaha tani dijalankan dengan tertib dan administrasi yang baik serta teknologi yang tepat. Tingkat efisiensi sebenarnya terletak pada penerapan teknologi. Karena pada luas lahan yang lebih sempit, penerapan teknologi cenderung berlebihan (hal ini berhubungan erat dengan konversi luas lahan ke hektar), dan menjadikan usaha tidak efisien (Moehar Daniel, 2004:56).

2. Benih, Benih mempengaruhi produksi dengan taraf signifikan sebesar 1% dan nilai koefisien untuk variable benih adalah 0,1962. Berarti setiap penambahan 1% benih maka akan meningkatkan produksi sebesar 0,1962.

3. Pupuk, merupakan material yang ditambahkan pada media tanam atau tanaman untuk mencukupi kebutuhan hara yang dibutuhkan oleh tanaman sehingga mampu memproduksi lebih baik.

4. Peranan Penyuluh, Penyuluhan pertanian telah memainkan peranan penting dalam peningkatan produksi pertanian di Indonesia. Perjalanan pengembangan penyuluhan pertanian sejak dulu mengalami pasang surut dan liku-liku yang dinamik sesuai dengan perkembangan zaman dan berperan penting dalam pembangunan pertanian yang merupakan bagian dari pembangunan nasional serta merupakan proses transformasi dari pertanian tradisional menjadi pertanian tangguh yang mampu memanfaatkan sumberdaya secara optimal, mampu

melakukan penyesuaian diri dalam pola dan struktur produksinya terhadap perubahan sikap, perilaku, pengetahuan dan keterampilan petani dan keluarganya sebagai hasil dari proses belajar mengajar.

## **2.9 Pendapatan**

Pendapatan usahatani adalah selisih penerimaan usahatani dan biaya total usahatani meliputi biaya variable dan biaya tetap. Sedangkan penerimaan adalah nilai produksi yang dihasilkan dari suatu usaha, jumlah penerimaan dari suatu proses produksi dapat ditentukan dengan menghasilkan jumlah produksi dengan harga produksi tersebut. (Soekartawi,2006).

Pendapatan secara umum didefinisikan sebagai hasil dari suatu perusahaan. Pendapatan merupakan darah kehidupan dari perusahaan. Begitu pentingnya sangat sulit untuk mendefinisikan sebuah pendapatan sebagai unsur akuntansi pada diri sendiri. Pada dasarnya pendapatan merupakan kenaikan laba, seperti laba pendapatan ialah sebuah proses arus penciptaan barang dan/atau jasa oleh perusahaan selama kurun waktu tertentu. Pada umumnya, pendapatan dinyatakan dalam satuan uang.

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 23 april 2018 sampai dengan 23 mei 2018. Lokasi penelitian dilaksanakan di Desa Kalaena Kiri Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur.

#### **3.2 Metode Penentuan Sampel**

Jumlah populasi yang beralih fungsi lahan sebanyak 40 orang. Metode yang di gunakan dalam metode penentuan sampel adalah dengan secara sensus yang di lakukan oleh peneliti dengan menggunakan data sekunder data primer.

#### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil koisioner yang biasa dilakukan.

#### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi yaitu cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap sasaran penelitian untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan petani yang melakukan alih fungsi.
2. Wawancara yaitu dengan melakukan tanya jawab dengan pihak-pihak tertentu dalam hal ini petani yang melakukan alih fungsi lahan.
3. Dokumentasi, teknik ini melalui teknik pencatatan data yang diperlukan baik dari responden maupun maupun dari instant terkait yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

4. Kuisisioner, merupakan suatu daftar yang berisi pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh responden atau orang tua.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Jenis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, Data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka-angka antara lain, tentang umur, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, dan luas lahan petani.

#### 3.5.1 Analisis Pendapatan

Analisis yang digunakan adalah;

Rumus Soekartawi;

$$I = TR - TC$$

Keterangan :

I = Pendapatan

TR = Total Penerimaan

TC = Total Biaya

#### 3.5.2 Regresi Linear Berganda

Rumus :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan :

Y = Produksi

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_1 - \beta_7$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = Lahan (ha)

$X_2$	= Benih (kg)
$X_3$	= Pupuk
$X_4$	= lahan (Lamanya alih fungsi Tahun)
$X_5$	= Peranan Penyuluh(skor)
e	= Faktor kesalahan

### 3.6 Definisi Operasional

1. Lahan pertanian adalah lahan yang digunakan oleh petani di Desa Kalaena Kiri Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur yang telah di alih fungsikan.
2. Lahan yang ada di Desa Kalaena Kiri sebagian telah di alih fungsikan menjadi lahan padi sawah..
3. Alih fungsi lahan adalah mengubah fungsi lahan sehingga menghasilkan produksi yang lebih menguntungkan.
4. Produksi merupakan hasil dari usahatani padi sawah yang sebelumnya adalah lahan kakao yang telah di alih fungsikan menjadi lahan padi sawah.
5. Pendapatan adalah hasil dari produksi usahatani padi sawah.

## **V. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

### **4.1 Letak Geografis**

Kecamatan Kalaena merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Luwu 30° 03' 00" - 2°Timur. Kecamatan Kalaena berada pada posisi 2 00' 30" Bujur Timur dengan luas<sup>o</sup>49'30" - 121°31"Lintang Selatan dan 120 wilayah 64,54 km<sup>2</sup>. Kecamatan yang terletak di sebelah Barat ibukota Kabupaten Luwu Timur ini berbatasan langsung dengan Kecamatan Wasuponda dan Mangkutana di sebelah utara, Kecamatan Angkona di sebelah timur, Kecamatan Tomoni Timur di sebelah selatan, sedangkan di sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Mangkutana. Kecamatan Kalaena terdiri dari 7 desa yaitu: Desa Argomulyo, Sumber Agung, Pertasi Kencana, Kalaena Kiri, Non Blok, Sumber Makmur dan Mekar Sari. Desa yang memiliki wilayah terluas di kecamatan ini adalah Desa Pertasi Kencana dengan luas 14,11 km<sup>2</sup> atau 21,86 persen dari luas kecamatan, sedangkan desa dengan wilayah terkecil adalah Desa Sumber Makmur dengan luas wilayah 5,85 km<sup>2</sup> atau 9,06 persen dari luas kecamatan. Wilayah kecamatan Kalaena merupakan wilayah bukan pantai dengan topografi dataran hanya Desa Argomulyo dan Non Blok yang topografinya berbukit-bukit. Ada dua sungai yang melintasi kecamatan ini yaitu Sungai Wailalo yang melintas di desa Non Blok dan Sumber Agung dan Sungai Manakai melintas di Desa Kalaena Kiri, Pertasi, Sumber Agung, dan Argomulyo.

### **4.2 Kondisi Demografis**

Jumlah penduduk Kecamatan Kalaena pada tahun 2016 adalah 11.927 jiwa dengan kepadatan penduduk sebesar 22 orang per kilometer persegi. Kepadatan

penduduk kecamatan ini masih berada di atas rata-rata Kabupaten Luwu Timur yang berkisar 39 orang per kilometer persegi. Desa yang terpadat penduduknya adalah Desa Kalaena Kiri dengan jumlah penduduk 2.308 jiwa,

Sedang paling rendah adalah Desa Non Blok dengan jumlah penduduk 1.188 jiwa. Penduduk Kecamatan Kalaena terbagi dalam 3.401 rumah tangga dengan rata-rata jumlah anggota rumah tangga sebanyak 4 jiwa per rumah tangga.

Jumlah penduduk laki-laki di Kecamatan Kalaena lebih banyak dibanding jumlah penduduk perempuannya. Dengan rasio jenis kelamin sebesar 97 yang artinya dari 100 wanita terdapat juga sekitar 97 laki-laki. Laju pertumbuhan penduduk Kecamatan Kalaena di Kecamatan Kalaena dari tahun 2015-2016 2015.

Fasilitas sebesar 3.8% artinya pertumbuhan penduduk mengalami peningkatan dari tahun

pendidikan di Kecamatan Kalaena sudah tersedia sampai jenjang SMA. Jumlah TK di Kecamatan Kalaena sebanyak 7 buah, sedangkan jumlah SD dan SLTP masing-masing 7 dan 1 sekolah. Sementara itu, SLTA sebanyak 1 sekolah. Angka Rasio Murid-Guru merupakan angka yang dapat memberikan gambaran rata-rata banyaknya murid yang diajar oleh seorang guru. Angka rasio ini dapat digunakan untuk mengukur tingkat efektifitas guru dalam proses belajar mengajar. Pada tahun 2016 rasio murid guru SD Negeri sebesar 15 murid setiap guru. Rasio murid guru SLTP Negeri 19 murid setiap guru pada tahun 2016, sedangkan untuk jenjang pendidikan SLTA Negeri 20 murid setiap guru pada tahun 2016.

Pada tahun 2016 jumlah lulusan siswa SD dan sederajat mencapai 228 siswa, yang terdiri dari 121 siswa laki-laki dan 107 siswa perempuan. Sedangkan

untuk tingkat SLTP dan sederajat jumlah lulusan siswa mencapai 272 siswa yang terdiri dari 137 siswa laki-laki dan 135 siswa perempuan. Dan untuk tingkat SLTA dan sederajat jumlah lulusan siswa mencapai 181 siswa yang terdiri dari 65 siswa laki-laki dan 116 siswa perempuan. Tapi 2 orang siswa dinyatakan tidak lulus.

### **4.3 Kondisi Pertanian**

#### **4.3.1 Pertanian dan Perkebunan**

Pada tahun 2016, jumlah lahan sawah di Kecamatan Kalaena seluas 2454 hektar dimana keseluruhannya menggunakan irigasi teknis. Pada tahun 2016 jenis tanaman pangan yang diproduksi di Kecamatan Kalaena meliputi tanaman padi, jagung, dan kacang kedelai. Total produksi padi tahun 2016 sebesar 35.190 ton dari luas panen 4780 hektar. Kecamatan Kalaena merupakan salah satu kecamatan yang menjadi produsen tanaman hortikultura di kabupaten Luwu Timur. Jenis tanaman Hortikultura yang diproduksi di Kecamatan Kalaena pada tahun 2016 meliputi tanaman cabe, tomat, kacang panjang dan terong. Produksi terbanyak adalah tanaman kacang panjang yang mencapai 2 ton dari luas panen 4 hektar. Buah-buahan yang diproduksi di kecamatan Kalaena pada tahun 2016 meliputi buah durian, pisang, pepaya, nanas, rambutan dan duku. Produksi terbesar merupakan buah pisang yaitu 30,1 ton. Jenis tanaman perkebunan di Kecamatan Kalaena antara lain kelapa, kelapa sawit, kopi, lada dan kakao. Produksi terbesar adalah tanaman Kelapa Sawit (670 ton).

#### **4.3.2 Peternakan dan Perikanan**

Sapi potong merupakan ternak besar terbanyak yang terdapat di Kecamatan Kalaena, sebanyak 433 ekor, sedangkan kerbau hanya 5 ekor. Sementara itu, ternak kecil yang paling banyak adalah ternak kambing sebanyak 3603 ekor, kemudian babi sebanyak 3.474 ekor. Populasi unggas terbanyak yang ada di Kecamatan Kalaena adalah ayam petelur dengan jumlah 23876 ekor, itik 5690 ekor dan ayam kampung 1.8519 ekor.

## VI. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 5.1 Karakteristik Responden

Karakteristik responden merupakan faktor internal dari pertanian yang mengarahkan keadaan dan kondisi status responden dalam kegiatan usaha yang dijalankannya. Responden dalam penelitian ini adalah petani padi. Adapun identitas responden di Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur meliputi umur, tingkat pendidikan, pengalaman berusaha tani, luas lahan dan jumlah tanggungan keluarga.

#### 5.1.1 Umur

Tabel 1. Tingkat umur oleh responden petani padi sawah di Desa Kalaena Kiri Kecamatan Kalaen Kabupaten Luwu Timur.

No	Tingkat umur	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1	38 – 46	7	23
2	47 – 55	15	50
3	56 – 63	8	27
Rata-rata		30	100

*Sumber :Data Primer Setelah diolah, 2018*

Karakteristik internal dari suatu individu salah satunya adalah umur. Dimana umur dapat mempengaruhi fungsi dan psikologis individu tersebut. Umur akan mempengaruhi seseorang dalam mempelajari, memahami, dan menerima sesuatu pembaharuan. Umur juga akan berpengaruh terhadap peningkatan produktifitas kerja yang akan dilakukan seseorang. Semakin tua umur seseorang, maka kemampuan fisik dan semangat untuk bekerja akan ikut menurun.

### 5.1.2 Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan responden merupakan jenjang pendidikan yang formal yang telah dilalui responden yang mana digunakan untuk mengelolah usaha. Semakin tinggi tingkat pendidikan formal yang ditempuh responden maka semakin mampu dia mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dalam melakukan proses usahatani tersebut. Tingginya rata-rata tingkat pendidikan masyarakat sangat penting bagi kesiapan bangsa menghadapi tantangan global dimasa depan.

Tingkat pendidikan akan berkaitan dengan pola fikir seseorang, Namun demikian untuk kegiatan tertentu tingkat pendidikan tidak berdampak signifikan hal ini berkaitan langsung maupun tidak langsung terhadap jenis kegiatan yang mereka lakukan.

Tabel 2. Tingkat pendidikan responden di Desa Kalaena Kiri Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1	SD	11	37
2	SLTP	11	37
3	SLTA	6	20
4	S1	1	3
5	S2	1	3
	Total	30	100

Sumber :Data Primer Setelah Diolah, 2018

### 5.1.3 Pengalaman Responden Dalam Berusahatani

Pengalaman berusahatani dapat diartikan sebagai sesuatu yang pernah dijalani, dirasakan, ditanggung oleh petani dalam menjalankan kegiatan usahatani dengan mengarahkan tenaga, pikiran atau badan untuk mencapai tujuan usahatani, yaitu memperoleh pendapatan bagi kebutuhan hidup petani dan keluarganya.

Keputusan petani yang diambil dalam menjalankan kegiatan usahatani lebih banyak mempergunakan pengalaman, baik yang berasal dari dirinya maupun pengalaman petani lain. Pengalaman berusahatani merupakan faktor yang cukup menunjang seorang petani dalam meningkatkan produktivitas dan kemampuan kerjanya dalam berusahatani, petani di Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timuryang paling lama berusahatani selama 39 tahun dan yang baru dalam berusahatani selama 3 tahun, disamping itu pengalaman berusahatani juga memberikan dampak terhadap tingkat pengetahuan petani dalam berusahatani.

Tabel 3. Adapun klasifikasi pengalaman berusahatani oleh responden usahatani Padi sawah di Kecamatan Luwu Timur

No	Pengalaman Berusahatani (Tahun)	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1	3 – 14	6	20
2	15 – 26	16	53
3	27 – 39	8	27
Total		30	100

Sumber :Data Primer Setelah diolah, 2018

#### 5.1.4 Jumlah Tanggungan Keluarga

Tabel 4. Jumlah tanggungan keluarga oleh responden di Kecamatan Kalaena Kiri Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur.

No	Jumlah tanggungan keluarga	Jumlah Responden (orang)	Persentase %
1	1 – 2	23	77
2	3 – 4	7	23
Rata-rata		30	100

Sumber :Data Primer Setelah diolah, 2018

Setiap keluarga di dalamnya terdapat beberapa orang yang menjadi tanggungan kepala keluarga, konsekuensinya adalah kepala keluarga harus

melakukan usaha-usaha memperoleh pendapatan agar mampu memenuhi kebutuhan keluarganya. Besar kecilnya tanggungan keluarga akan menentukan perilaku petani dalam usahatani. Makin besar jumlah tanggungan keluarga, maka makin dinamis dalam usahatani karena ia terdorong oleh tanggung jawab terhadap keluarganya.

#### **5.1.5 Luas Lahan yang Diusahkan**

Luas lahan yang dimiliki oleh petani sangat berpengaruh pada produksi yang dihasilkan. Luas lahan garapan sangat berpengaruh terhadap petani dalam mengelola usahatani. Lahan atau yang lebih dikenal dengan tanah merupakan faktor utama dalam usahatani. Hal ini dikarenakan tanaman maupun hewan memanfaatkan tanah sebagai media tumbuh maupun tempat tinggalnya.

#### **5.2 Analisis Biaya Pendapatan Usahatani Padi**

Pendapatan usahatani adalah selisih penerimaan usahatani dan biaya total usahatani meliputi biaya variabel dan biaya tetap. Sedangkan penerimaan adalah nilai produksi yang dihasilkan dari suatu usaha. Jumlah penerimaan dari suatu proses produksi dapat ditentukan dengan mengalikan jumlah produksi dengan harga produksi tersebut (Soekartawi, 2006).

Biaya merupakan semua dana yang digunakan dalam melaksanakan suatu kegiatan usaha. Biaya adalah pengorbanan-pengorbanan yang mutlak atau harus dikeluarkan agar diperoleh suatu hasil. Biaya produksi adalah seluruh pengeluaran untuk membiayai proses produksi dalam usaha. Biaya yang dihitung dalam penelitian ini adalah biaya yang dikeluarkan selama satu kali musim tanam yang tergolong ke dalam biaya tetap dan biaya variabel

### 5.2.1 Analisis Pendapatan

Tabel 5. Rata-rata biaya produksi dan pendapatan per hektar pada usahatani padi sawah di Desa Kalaena Kiri Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur.

Uraian	Jumlah (Unit)	Harga per hektar (Rp)	Nilai (Rp)
1. Produksi	7.053	4.300	30.327.900
2. Biaya Variabel:			0
- Benih (Kg)	39,2	15.000	588.000
- Urea (Kg)	194,4	2.000	388.800
- Phonska (Kg)	116,7	2.300	268.410
- ZA (Kg)	104,2	1.500	156.300
- Tenaga Kerja			
o Olah Tanah (HOK)	0,8	1.281.667	1.025.334
o Tanam (HOK)	0,8	152.167	121.734
o Pemeliharaan (HOK)	1,8	81.000	145.800
o Panen/Pascapanen (HOK)	7,4	916.000	7.111.400
3. Biaya Tetap:	-	-	
- Penyusutan Alat (Rp)	-	-	274.251
- Pajak Lahan (Rp)	-	-	36.931
4. Pendapatan (Rp)			20.210.940,00

Sumber : Data primer setelah diolah, 2018

Dari Tabel 5 dapat dipahami bahwa pada usahatani padi sawah. biaya variabel untuk tenaga kerja lebih besar dibandingkan dengan untuk sarana produksi. Biaya tenaga kerja yang banyak dibutuhkan adalah untuk masa olah tanah dan panen/pascapanen. Hal ini terlihat dari biaya tenaga kerja yang dikeluarkan cukup besar.

### 5.3 Peranan Penyuluh

Berdasarkan hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Peranan Penyuluh di Desa Kalaena Kiri sudah cukup baik dan terlaksana dengan semestinya. Sosialisasi yang dilakukan oleh pihak Penyuluh ini di respon baik oleh Petani-petani yang ada di Desa Kalaena Kiri. Pertemuan yang di lakukan oleh pihak Penyuluh di laksanakan di salah-satu rumah Penduduk Petani yang ada di Desa

Kalaena Kiri. Dimana Penyuluh mensosialisasikan pentingnya mengalih fungsikan lahan. Alih fungsi lahan ini tetap di pandu oleh pihak Penyuluh yang selalu memberi arahan tentang alih fungsi lahan. Meskipun banyak di antara Petani masih banyak yang mempertahankan lahan kakao mereka menolak melakukan alih fungsi lahan. Banyak Petani yang juga kurang percaya dengan Penyuluh tetap pada pengalaman yang mereka dapat selama jadi Petani. Penyuluh juga sering mengadakan rapat pertemuan di kantor Penyuluhan Pertanian di Desa Kalaena Kiri. Penyuluh selalu memberi motivasi dan dukungan kepada petani tentang alih fungsi lahan, di karenakan tanaman kakao yang ada di Desa Kalaena kiri sudah tua dan Produksi yang di hasilkan berkurang. Banyaknya petani sudah mengalih fungsikan lahannya. Alih fungsi yang di lakukan yaitu lahan kakao di alih fungsikan menjadi lahan padi sawah. Penyuluh berperan aktif dalam melaksanakan alih fungsi di karenakan Penyuluh telah memberi motivasi dan arahan tentang alih fungsi. Sehingga pendapatan Petani kembali meningkat adanya alih fungsi lahan kakao menjadi lahan padi sawah. Penyuluh juga sering mengawasi Petani, contohnya pada saat Petani memanen hasil dari tanaman padi sawah seringkali di tinjau atau kunjungan oleh Pihak penyuluh meskipun begitu masih banyak yang mengeluh terhadap pihak Penyuluh. Di karenakan Penyuluh sangat jarang terjun kelapangan memberi arahan secara langsung di lapangan. Pertemuan yang sering di lakukan hanya di lakukan di rumah penduduk atau di Kantor Penyuluh Pertanian. Alih fungsi lahan dari kakao ke lahan padi sawah cukup memuaskan bagi petani yang mengalih fungsikan lahannya. Meskipun di

awal-awal tanaman mereka banyak yang merugikan. Tetapi setelah panen-panen selanjutnya sudah memuaskan di bandingkan panen yang sebelumnya

Tabel 6. Peranan Penyuluh dalam Usahatani Padi Sawah dari Alih Fungsi Lahan Perkebunan Kakao di Desa Kalaena Kiri Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur.

No/Responden	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Rata-rata
1	3	3	3	3	3	3
2	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	2	3	2	2.6
5	3	2	2	3	2	2.4
6	3	3	2	3	2	2.6
7	3	2	3	3	3	2.6
8	3	3	2	3	2	2.4
9	3	3	2	3	2	2.4
10	3	3	2	3	2	2.4
11	3	3	2	3	2	2.6
12	3	2	3	3	2	2.4
13	3	3	2	3	3	2.6
14	3	3	3	3	3	3
15	3	3	3	3	3	3
16	3	3	3	3	3	3
17	3	3	2	3	2	2.4
18	3	3	3	3	3	3
19	3	3	3	3	3	3
20	3	3	2	3	2	2.4
21	3	3	3	3	3	3
22	3	3	3	3	3	3
23	3	3	3	3	3	3
24	3	3	2	3	2	2.4
25	3	3	3	3	3	3
26	3	3	2	3	2	2.4
27	3	2	2	3	2	2.4
28	3	3	3	3	3	3
29	3	3	3	3	3	3
30	3	3	3	3	3	3
Rata-rata	3	2.9	2.7	3	2.6	2.7

Sumber : Data primer setelah diolah, 2018

Q1= Sosialisasi

Q2= Penyuluh sudah memberikan informasi lengkap (tata cara).

Q3= Pentingnya motivasi alih fungsi lahan

Q4= Berperan aktif.

Q5= Mengawasi

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi sawah di Desa Kalaena Kiri Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur adalah : Luas Lahan, Benih, Pupuk, Lamanya Alih Fungsi Lahan dan Peranan Penyuluh.

Setelah di analisis menggunakan Eviews Luas Lahan, Pupuk, Lama Alih Fungsi, dan Peranan Penyuluh secara bersama-sama berpengaruh terhadap produksi padi sebesar 73,49%, sedangkan sisanya 26,51% di pengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak di teliti. Tetapi berdasarkan uji analisis parsial maka yang berpengaruh signifikan terhadap produksi padi adalah Luas Lahan, Lamanya alih Fungsi dan Peranan Penyuluh.

Dapat di lihat pada table 7, faktor-faktor yang mempengaruhi Padi sawah yang telah di analisis menggunakan Eviews.

### 5.3.1 Analisis Linear Berganda(Eviews)

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Respons Petani yang mempengaruhi produksi tanaman padi di Desa Kalaena Kiri Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur.

Uraian	Koefisien	t_Statistik	P
C	9,478540	7,910755	0,0000
Luas Lahan(X1)	0,551625***	4,372575	0,0002
Benih(X2)	0,241601 <sup>ns</sup>	1,262566	0,2189
Pupuk(X3)	-0,146279 <sup>ns</sup>	-0,820772	0,4199
Lama Alih fungsi Lahan(X4)	0,189355*	1,968394	0,0607
Peranan Penyuluh(X5)	-0,743731**	-2,532991	0,0183
R-squared	=0.734939	*** : Signifikan ( = 1 %)	
F-statistik	= 13.30905	** : Signifikan ( = 5 %)	
Prob(F-statistik)	=0.000003	* : Signifikan ( = 10 %)	

Sumber : Data Primer setelah diolah, 2018

Hasil persamaan regresinya:

$$\ln Y = 9,47 + 0,55 \ln X_1 + 0,24 \ln X_2 - 0,14 \ln X_3 + 0,18 \ln X_4 - 0,74 \ln X_5$$

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa nilai uji F (*over all test*) adalah 73,49% dan berpengaruh nyata pada tingkat kepercayaan 99 persen. Hal ini berarti bahwa kelima variable ( luas lahan, benih, pupuk, lamanya alih fungsih lahan,peranan penyuluh) yang digunakan dalam model untuk menganalisis respon petani terhadap faktor produksi berpengaruh secara bersama – sama (silmutaneously) terhadap variasi naik turunnya produksi tersebut. Hasil analisis juga memberikan pemahaman bahwa variable juga yang digunakan untuk menduga respon petani terhadap faktor produksi mampu menjelaskan dinamika faktor produksi tersbut sebesar 73,49 persen. Sedangkan sisanya sebesar 26,51 apersen disebabkan oleh faktor-faktor lain diluar model perdugaan yang digunakan dalam analisis.

Hasil pendugaan yang digunakan dalam eviews diatas juga menunjukkan bahwa variable yang berpengaruh nyata terhadap respon petani adalah luas lahan, lamanya alih fungsih lahan dan peranan penyuluh. Variabel luas lahan mempunyai nilai koefisien sebesar 0,55. Nilai koefisien dari variable tersebut menunjukkan korelasi positif dan berpengaruh nyata pada arah kepercayaan 90 persen ( $0,0002 < 0,05$ ) terhadap produksi sawah usahatani padi. Dengan demikian dapat dipahami bahwa secara kuantitatif apabila luas lahan petani naik sebesar 0,55 persen.

Koefisien regresi untuk variabel lamanya alih fungsi lahan adalah 0,18 dan secara statistik berpengaruh nyata pada taraf kepercayaan 90 persen ( $0,060 < 0,10$ ) terhadap produksi. Variabel lamanya alih fungsi lahan berkorelasi positif terhadap produksi artinya bahwa secara kuantitatif apabila lamanya alih fungsi lahan naik satu persen maka produksi juga akan meningkat sebesar 0,18 persen.

Nilai koefisien variabel peranan penyuluh adalah -0,74 artinya berkorelasi negative terhadap produksi. Tetapi secara statistic berpengaruh nyata pada taraf kepercayaan 90 persen ( $0,0183 < 0,05$ ). Karena berkorelasi negatif, maka secara kuantitatif apabila peranan penyuluh naik satu persen maka produksi usahatani akan menurun sebesar 0,74 persen.

Nilai koefisien variabel benih dan pupuk adalah 0,24 dan -0,14 . Variabel benih berkorelasi positif tetapi . Sedangkan variabel pupuk berkorelasi negative. Kedua variabel tersebut tidak berpengaruh nyata pada taraf kepercayaan.

## **VI. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **6.1 Kesimpulan**

1. Pendapatan usahatani padi sawah dari alih fungsih lahan perkebunan kakao sebesar Rp 20.210.940,00 per hektar.
2. Luas lahan, pupuk, lama alih fungsi,dan peranan penyuluh secara bersama-sama berpengaruh terhadap produksi padi sebesar 73,49%, sedangkan sisanya 26,51% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti. Tetapi berdasarkan uji analisis parsial maka (uji t dalam analisis regresi) yang berpengaruh signifikan terhadap produksi padi adalah luas lahan, lamanya alih fungsi dan peranan penyuluh.
3. Penyuluh pertanian tidak berperan positif dalam peningkatan produksi padi sawah dalam alih fungsi lahan perkebunan kakao..

### **6.2 Saran**

1. Untuk meningkatkan pendapatan petani di Desa Kalaena Kiri, petani mengalih fungsikan lahannya yang sebelumnya usahatani kakao menjadi usahatani padi sawah .

## DAFTAR PUSTAKA

- Ari Sudarman, 2003. *Teori Ekonomi Produksi*. Bogor: Fakultas Pertanian IPB.
- Brassica.2013. Analisis Pendapatan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Usaha Tani Sawit Pahit Kecamatan Selupu. Bengkulu: Universitas Negeri Muhammadiyah.
- Firdausriza (2010).Makalah Teori biaya produksi [Online].
- Hernanto, F 1991 . Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya . Jakarta
- Hujratulaili. (2009). *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Dalam Usaha Tani Padi Sawah di Kelurahan Balai Gadang Kecamatan Koto Tangah*. UNP : Padang.
- Hardjowigeno, S. dan Widiatmaka. 2007. Evaluasi Lahan dan Perencanaan Tata Guna Lahan. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Iqbal, N. 2007.Strategi Pengendalian Alih Fungsi Lahan Pertanian Bertumpu Pada Partisipasi Masyarakat. Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian.Bogor.
- Kasturi, Besse. 2012. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi di Kabupaten Wajo*. Skripsi MakassarUniversitas Hasanuddin.
- Mokoagow, Marla. 2012. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Alih Fungsi Lahan Pertanian Ke Non Pertanian Di Kabupaten Minahasa Utara. Skripsi. Fakultas Pertanian. Manado.
- Mubyarto, 2001,*Pengantar Ekonomi Pertanian*,Penerbit LP3ES Jakarta
- Mubyarto, (1989:89). Lahan\_pertanian, Jakarta .
- Ruswandi,(2007). *Alih-fungsi-Lahan-Pertanian ,Agribisnis ,2007/03/03*.
- Sonita, Adria. (2005 *Sawah di Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok*. UNP : Padang). *Faktor-faktor Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Petani Padi*.
- Suratiya, Ken. (2006). *Ilmu Usaha Tani*. Penebar Swadaya : Jakarta.
- Soekartawi , 2006 *Analisis Pendapatan Dan Biaya Produksi Usahatani Padi*. Penebar Swadaya Jakarta.

Soekartawi.2006. *Analisis Usahatani*. Universitas Indonesia. Jakarta.

Suzana, Premi Widya. (2007). *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Petani Sawah di Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan*. UNP : Padang. ( Skripsi)

Theodurus M.Tuanakotta (2000;152). “Teori Akuntansi

Utomo dkk (1992) alih-fungsi-lahan-pertanian,agribisnis.

Witjaksono, A 1986. Pemetaan Tanah Detil dan Evaluasi Kesesuaian Lahan Untuk Peternakan Pada Lahan Sistem Peternakan Terpadu di Daerah Jonggol, Bogor.

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian untuk Skripsi



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS PERTANIAN**  
**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS**

**Rheni Luni Yuliyanti**  
**105 960 159 214**

**Kuesioner Penelitian untuk Skripsi**

**Peranan Penyuluh dalam Usahatani Padi Sawah dari Alih Fungsi Lahan**  
**Perkebunan Kakao di Desa Kalaena Kiri di Kecamatan Kalaena**  
**Kabupaten Luwu Timur**

**I. Identitas Responden**

---

Nama : ..... Umur : ..... tahun  
Pendidikan formal : ..... SD/SMP/SMA/Diploma/S1/S2  
Pekerjaan pokok : ..... Pekerjaan sampingan: .....  
Jumlah tanggungan keluarga : ..... orang Pengalaman berusahatani: ..... tahun  
Luas lahan sawah : milik : ..... (ha), sewa : ..... (ha), bagi hasil : ..... (ha)  
Lamanya alih fungsi lahan : ..... tahun

## II. Analisis Usahatani Padi

### A. Biaya Variabel(sarana produksi dan tenaga kerja)

No.	Uraian	Satuan (unit)	Jumlah (unit)	Harga (Rp/unit)	Nilai (Rp)
<b>1</b>	<b>Persiapan Lahan</b>				
	a. TK Luar Keluarga	HOK			
	b. TK Dalam Keluarga	HOK			
<b>2</b>	<b>Persemaian</b>				
	a. Varietas benih : .....	Kg			
	b. TK Luar Keluarga	HOK			
	c. TK Dalam Keluarga	HOK			
<b>3</b>	<b>Penanaman</b>				
	a. TK Luar Keluarga	HOK			
	b. TK Dalam Keluarga	HOK			
<b>4</b>	<b>Pemupukan</b>				
	a. pupuk .....	Kg			
	b. pupuk .....	Kg			
	c. pupuk .....	Kg			
	d. TK Luar Keluarga	HOK			
	e. TK Dalam Keluarga	HOK			
<b>5</b>	<b>Penyiangan</b>				
	a. TK Luar Keluarga	HOK			
	b. TK Dalam Keluarga	HOK			
<b>6</b>	<b>Pengendalian OPT</b>				
	a. ....	l/kg			
	b. ....	l/kg			
	c. ....	l/kg			
	d.TK Luar Keluarga	HOK			
	e. TK Dalam Keluarga	HOK			
<b>7</b>	<b>Pengairan</b>				
	a. Iuran air	Rp			

	b. Sewa pompa	Rp			
	c. TK Luar Keluarga	HOK			
	d. TK Dalam Keluarga	HOK			
8	<b>Panen</b>				
	a. TK Luar Keluarga	HOK			
	b. TK Dalam Keluarga	HOK			
	c. Tebasan / Jual	Rp			
	d. ....				

## B. Biaya Tetap

### 1. Penyusutan

Nama alat	Harga beli (Rp / unit)	Jumlah (unit)	Nilai (Rp)	Umur (tahun)	Penyusutan (Rp/th)
a. Cangkul					
b. Parang					
c. Sabit					
d. Tangki/Sprayer					
e.					
f.					
g.					

## III. Peranan Penyuluh Pertanian

No	Pertanyaan	Penilaian		
		Setuju 3	Ragu 2	Tidak 1
1	Apakah penyuluh sudah pernah/sering melakukan sosialisasi tentang pentingnya alih fungsi lahan perkebunan kakao?			
2	Apakah penyuluh sudah memberikan informasi lengkap tentang tata cara atau aturanalih fungsi lahan perkebunan kakao?			
3	Apakah penyuluh sudah memberikan motivasi pentingnya alih fungsi lahan perkebunan kakao untuk peningkatan produktivitas lahan sawah?			
4	Apakah penyuluh sudah berperan aktif dalam meningkatkan keterampilan petani			

	padi terhadap alih fungsi lahan perkebunan kakao?			
5	Apakah penyuluh sering memonitoring/mengawasi petani padi dalam alih fungsi lahan perkebunan kakao?			

Lampiran 2.



Gambar 2. Peta Lokasi Penelitian

Lampiran 3. Identitas responden di Desa Kalaena Kiri Kecamatan Kalaena Kabupatn Luwu Timur

No. Resp	Nama Responden	Umur (tahun)	Pendidikan Formal	Pekerjaan Pokok	Pekerjaan Sampingan	Pengalaman Usahatani (thn)	Lamanya alih fungsih	Jml. Tangg. Kel (orang)	Luas Lahan (ha)
1	Umar	45	SLTP	Bertani	-	12	3	2	0.75
2	H. Sahril	50	SLTA	Bertani	Jual ikan	30	3	1	0.75
3	Satupan	47	SD	Bertani	-	15	3	2	0.75
4	H.Juhuri	50	SLTP	Bertani	-	3	2	4	0.75
5	H.Samsu	57	SLTP	Bertani	-	15	2	2	2.00
6	Hj.Sitti	60	SD	Bertani	-	25	3	1	1.00
7	Agustan	40	SD	Bertani	-	20	3	1	1.00
8	H.Asis	57	SD	Bertani	-	25	3	1	2.00
9	H.Jusmang	58	SD	Bertani	-	30	2	1	2.00
10	Sriwan	55	SLTP	Bertani	-	20	2	2	0.75
11	Hj.Nursia	52	SLTP	Bertani	-	20	3	1	1.50
12	Saituni	47	SLTA	Bertani	-	25	3	2	0.75
13	Hj.Ida	50	SLTA	Bertani	-	30	3	2	0.50
14	Asi	40	SD	Bertani	-	15	2	2	0.75
15	Hj. Samsia	48	SLTA	Bertani	-	25	2	2	2.75
16	Mukhttar	57	S2	Guru	Bertani	10	3	2	1.00
17	Paji	40	SD	Bertani	-	20	3	2	1.00
18	Hernawati	40	SLTA	Bertani	-	10	3	2	1.00
19	Hariani	38	SLTP	Bertani	-	10	2	1	1.50
20	Tap	43	SLTP	Bertani	Ojek	25	3	3	1.50
21	Sanusi	56	SD	Bertani	Ojek	25	3	2	1.50
22	Jamal	56	SD	Bertani	-	30	3	4	1.50
23	Sugeng	48	SLTA	Bertani	-	5	2	3	1.50

24	Supeno	63	SLTA	Bertani	Ojek	37	2	1	0.75
25	Bado	58	SLTP	Bertani	Wirasuasta	39	2	2	1.00
26	Ahmadi	52	SD	Bertani	Wirasuasta	27	2	2	1.50
27	Fadli	47	SLTA	Bertani	Wirasuasta	15	2	3	0.75
28	Sugianto	49	SLTA	Bertani	Wirasuasta	19	3	2	2.00
29	Wagiem	47	SLTP	Bertani	Sumur Bor	19	3	3	0.75
30	Maruf	52	SD	Bertani	Ojek	28	3	3	0.75
Rata-rata		50.07	-	-	-	20.97	2.60	2.03	1.20
Maksimum		63	-	-	-	39	3	4	2.75
Minimum		38	-	-	-	3	2	1	0.5

Lampiran 4. Data Biaya Variabel di Desa Kalaena Kiri Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur.

No Resp	Biaya Benih			Biaya Pupuk									Total Biaya Pupuk (Rp)
	Benih Padi			Urea			Phonska			Z.A			
	Kg	Rp/kg	Nilai (Rp)	kg	Rp/kg	Nilai (Rp)	Kg	Rp/kg	Nilai (Rp)	Kg	Rp/kg	Nilai (Rp)	
1	45	15,000	675000	200	2,000	400000	200	2,300	460000	50	1,500	75000	935000
2	45	15,000	675000	250	2,000	500000	50	2,300	115000	200	1,500	300000	915000
3	40	15,000	600000	350	2,000	700000	50	2,300	115000	300	1,500	450000	1265000
4	35	15,000	525000	50	2,000	100000	300	2,300	690000	50	1,500	75000	865000
5	65	15,000	975000	300	2,000	600000	50	2,300	115000	100	1,500	150000	865000
6	65	15,000	975000	400	2,000	800000	100	2,300	230000	50	1,500	75000	1105000
7	25	15,000	375000	100	2,000	200000	150	2,300	345000	50	1,500	75000	620000
8	35	15,000	525000	100	2,000	200000	200	2,300	460000	150	1,500	225000	885000
9	55	15,000	825000	200	2,000	400000	150	2,300	345000	50	1,500	75000	820000
10	45	15,000	675000	100	2,000	200000	200	2,300	460000	150	1,500	225000	885000
11	35	15,000	525000	200	2,000	400000	200	2,300	460000	100	1,500	150000	1010000
12	45	15,000	675000	300	2,000	600000	250	2,300	575000	300	1,500	450000	1625000
13	35	15,000	525000	200	2,000	400000	100	2,300	230000	100	1,500	150000	780000
14	40	15,000	600000	300	2,000	600000	100	2,300	230000	100	1,500	150000	980000
15	80	15,000	1200000	200	2,000	400000	50	2,300	115000	50	1,500	75000	590000
16	38	15,000	570000	300	2,000	600000	100	2,300	230000	50	1,500	75000	905000
17	30	15,000	450000	100	2,000	200000	100	2,300	230000	100	1,500	150000	580000
18	35	15,000	525000	150	2,000	300000	150	2,300	345000	100	1,500	150000	795000
19	60	15,000	900000	300	2,000	600000	100	2,300	230000	100	1,500	150000	980000
20	50	15,000	750000	100	2,000	200000	150	2,300	345000	100	1,500	150000	695000
21	60	15,000	900000	300	2,000	600000	300	2,300	690000	100	1,500	150000	1440000
22	58	15,000	870000	400	2,000	800000	250	2,300	575000	100	1,500	150000	1525000
23	50	15,000	750000	400	2,000	800000	50	2,300	115000	400	1,500	600000	1515000
24	45	15,000	675000	300	2,000	600000	200	2,300	460000	100	1,500	150000	1210000
25	55	15,000	825000	200	2,000	400000	250	2,300	575000	250	1,500	375000	1350000

26	60	15,000	900000	150	2,000	300000	100	2,300	230000	50	1,500	75000	605000
27	35	15,000	525000	300	2,000	600000	100	2,300	230000	200	1,500	300000	1130000
28	70	15,000	1050000	250	2,000	500000	50	2,300	115000	50	1,500	75000	690000
29	40	15,000	600000	200	2,000	400000	50	2,300	115000	150	1,500	225000	740000
30	35	15,000	525000	300	2,000	600000	100	2,300	230000	100	1,500	150000	980000
<b>Rerata</b>	47.03	15000	705500	233.3	2000	466666.7	140	2300	322000	125	1500	187500	976166.67
<b>Rerata/ha</b>	<b>39.2</b>	<b>12500.0</b>	<b>587916.7</b>	<b>194.4</b>	<b>1666.7</b>	<b>388888.9</b>	<b>116.7</b>	<b>1916.7</b>	<b>268333.3</b>	<b>104.2</b>	<b>1250.0</b>	<b>156250.0</b>	<b>813472.2</b>
Max	80	15,000	1200000	400	2000	800000	300	2300	690000	400	1500	600000	1625000
Min	25	15000	375000	50	2000	100000	50	2300	115000	50	1500	75000	580000

Biaya Pestisida									
Sagripas			Sevin			Spontan			Total Biaya
liter	Rp/ltr	Nilai (Rp)	Liter	Rp/ltr	Nilai (Rp)	liter	Rp/ltr	Nilai (Rp)	Pestisida (Rp)
2	200,000	400000	1	18,000	18000	1	70,000	70000	488000
1	200,000	200000	2	18,000	36000	1	70,000	70000	306000
2	200,000	400000	1	18,000	18000	1	70,000	70000	488000
1	200,000	200000	3	18,000	54000	1	70,000	70000	324000
1	200,000	200000	2	20,000	40000	2	70,000	140000	380000
1	200,000	200000	3	20,000	60000	1	70,000	70000	330000
1	200,000	200000	1	20,000	20000	1	70,000	70000	290000
1	200,000	200000	2	20,000	40000	2	70,000	140000	380000
1	200,000	200000	1	20,000	20000	1	70,000	70000	290000
1	200,000	200000	1	20,000	20000	1	70,000	70000	290000
2	200,000	400000	1	20,000	20000	1	70,000	70000	490000
1	200,000	200000	2	20,000	40000	1	70,000	70000	310000
1	200,000	200000	1	20,000	20000	2	70,000	140000	360000
1	200,000	200000	1	20,000	20000	1	70,000	70000	290000
1	200,000	200000	1	20,000	20000	1	70,000	70000	290000
1	200,000	200000	2	20,000	40000	1	70,000	70000	310000
1	200,000	200000	1	20,000	20000	1	70,000	70000	290000
2	200,000	400000	2	20,000	40000	1	70,000	70000	510000
1	200,000	200000	3	20,000	60000	2	70,000	140000	400000
1	200,000	200000	3	20,000	60000	1	70,000	70000	330000
2	200,000	400000	1	20,000	20000	1	70,000	70000	490000
1	200,000	200000	3	20,000	60000	1	70,000	70000	330000
1	200,000	200000	3	20,000	60000	2	70,000	140000	400000
1	200,000	200000	1	20,000	20000	1	70,000	70000	290000
1	200,000	200000	2	20,000	40000	3	70,000	210000	450000
1	200,000	200000	3	20,000	60000	1	70,000	70000	330000

1	200,000	200000	3	20,000	60000	1	70,000	70000	330000
1	200,000	200000	3	20,000	60000	1	70,000	70000	330000
1	200,000	200000	2	20,000	40000	2	70,000	140000	380000
1	200,000	200000	1	20,000	20000	1	70,000	70000	290000
1.2	200000	233333.3	1.9	19733.3	36866.7	1.3	70000	88666.667	358866.67
1.0	166666.7	194444.4	1.6	16444.4	30722.2	1.1	58333.3	73888.9	299055.6
2	200000	400000	3	20000	60000	3	70000	210000	510000
1	200000	200000	1	18000	18000	1	70000	70000	290000

Biaya Tenaga Kerja												Total	
Persiapan Lahan			Menanam			Memelihara			Memanen			Total Biaya	Biaya
HOK	Rp/HOK	Nilai (Rp)	HOK	Rp/HOK	Nilai (Rp)	HOK	Rp/HOK	Nilai (Rp)	HOK	Rp/HOK	Nilai (Rp)	Tenaga Kerja (Rp)	Variabel (Rp)
1	1.200.000	1.200000	1	150.000	150.000	1	80.000	80.000	7	100.000	700.000	2.130.000	4.228.000
1	1.200.000	1.200.000	1	150.000	150.000	2	80.000	160.000	7	10.000	700.000	2.210.000	4.106.000
1	1.200.000	1.200.000	1	150.000	150.000	1	80.000	80.000	5	120.000	600.000	2.030.000	4.383.000
1	1.00.000	1.000.000	1	150.000	150.000	1	80.000	80.000	5	120.000	600.000	1.830.000	3.544.000
1	1.250.000	1.250.000	1	150.000	150.000	1	80.000	80.000	10	100.000	1.000.000	2.480.000	4.700.000
1	1.250.000	1.250.000	1	150.000	150.000	2	80.000	160.000	7	100.000	700.000	2.260.000	4.670.000
1	1.250.000	1.250.000	1	150.000	150.000	3	80.000	240.000	10	110.000	1.100.000	2.740.000	4.025.000
1	1.250.000	1.250.000	1	150.000	150.000	2	80.000	160.000	13	120.000	1.560.000	3.120.000	4.910.000
1	2.500.000	2.500.000	1	300.000	300.000	2	80.000	160.000	10	100.000	100.000	3.960.000	5.895.000
1	2.500.000	2.500.000	1	300.000	300.000	2	90.000	180.000	12	125.000	1.500.000	4.480.000	6.330.000
1	1.250.000	1.250.000	1	150.000	150.000	2	85.000	170.000	10	100.000	1.000.000	2.570.000	4.595.000
1	1.250.000	1.250.000	1	150.000	150.000	1	90.000	90.000	10	120.000	1.200.000	2.690.000	5.300.000
1	1.250.000	1.250.000	1	150.000	150.000	3	90.000	270.000	12	120.000	1.440.000	3.110.000	4.775.000
1	750.000	750.000	1	70.000	70.000	2	90.000	180.000	10	1.000.000	1.000.000	1.100.000	1.287.000
1	1.000.000	1.000.000	1	70.000	70.000	3	75.000	225.000	12	110.000	1.320.000	2.615.000	4.695.000
1	1.000.000	1.000.000	1	90.000	90.000	4	80.000	320.000	7	100.000	700.000	2.110.000	3.895.000
1	2.500.000	2.500.000	1	300.000	300.000	1	80.000	80.000	8	100.000	800.000	3.680.000	5.000.000
1	2.500.000	2.500.000	1	300.000	300.000	2	80.000	160.000	12	100.000	1.200.000	4.160.000	5.990.000
1	750.000	750.000	1	75.000	75.000	1	80.000	80.000	10	110.000	1.100.000	2.005.000	4.285.000
1	750.000	750.000	1	75.000	75.000	3	80.000	240.000	7	100.000	700.000	1.765.000	3.540.000
1	750.000	750.000	1	75.000	75.000	3	80.000	240.000	8	100.000	800.000	1.865.000	4.695.000
1	2.500.000	2.500.000	1	250.000	250.000	3	90.000	270.000	7	100.000	700.000	3.720.000	6.445.000
1	700.000	700.000	1	75.000	75.000	4	75.000	300.000	6	120.000	720.000	1.795.000	4.460.000
1	700.000	700.000	1	75.000	75.000	2	75.000	150.000	10	100.000	1.000.000	1.925.000	4.100.000
1	1.100.000	1.100.000	1	250.000	250.000	2	75.000	150.000	10	100.000	1.000.000	2.500.000	5.125.000
1	1.100.000	1.100.000	1	250.000	250.000	5	90.000	450.000	10	120.000	1.200.000	3.000.000	4.835.000

1	1.000.000	1.000.000	1	90.000	90.000	2	75.000	150.000	7	840.000	5.880.000	7.120.000	9.105.000
1	1.000.000	1.000.000	1	90.000	90.000	2	75.000	150.000	10	100.000	1.000.000	2.240.000	4.310.000
1	1.000.000	1.000.000	1	90.000	90.000	3	75.000	225.000	8	120.000	960.000	2.275.000	3.995.000
1	1.000.000	1.000.000	1	90.000	90.000	1	80.000	80.000	8	100.000	800.000	1.970.000	3.765.000
1	1.281,667	1281666.7	1	152,167	152167	2.2	81,000	178667	8.9	161,833	1432666.7	304516.7	5.085.700
0.8	1068055.6	1068055.6	0.8	126805.6	126805.6	1.8	67500.0	148888.9	7.4	134861.1	1193888.9	2537638.9	4238083.3
1	2,500,000	2500000	1	300,000	300000	5	90,000	450000	13	100,000	10000000	11000000	12870000
1	700,000	700000	1	70,000	70000	1	75,000	80000	5	100,000	600000	1765000	3540000

Lampiran 5. Biaya Tetap pada Usahatani Padi Sawah di Desa Kalaena Kiri Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur

No Resp	Luas Lahan (ha)	Cangkul					Sabit					Parang				
		Jmlh (unit)	Harga Beli (Rp/unit)	Nilai (Rp)	Umur Ekonomis (thn)	Nilai Pnystn (Rp/thn)	Jmlh (unit)	Harga Beli (Rp/unit)	Nilai (Rp)	Umur Ekonomis (thn)	Nilai Pnystn (Rp/thn)	Jmlh (unit)	Harga Beli (Rp/unit)	Nilai (Rp)	Umur Ekonomis (thn)	Nilai Pnystn (Rp/thn)
1	0.75	1	95.000	95.000	7	13.571	2	30.000	60.000	4	15.000	1	80.000	80.000	6	13.333
2	0.75	1	90.000	90.000	7	12.857	1	35.000	35.000	3	11.667	2	90.000	180.000	6	30.000
3	0.75	2	90.000	180.000	6	30.000	1	40.000	40.000	4	10.000	1	85.000	85.000	7	12.143
4	0.75	1	100.000	100.000	2	50.000	1	35.000	35.000	2	17.500	1	110.000	110.000	3	36.667
5	2.00	1	80.000	80.000	8	10.000	1	47.000	47.000	3	15.667	2	85.000	170.000	8	21.250
6	1.00	1	90.000	90.000	6	15.000	1	40.000	40.000	3	13.333	2	80.000	160.000	7	22.857
7	1.00	1	95.000	95.000	6	15.833	1	35.000	35.000	4	8.750	1	90.000	90.000	7	12.857
8	2.00	1	90.000	90.000	5	18.000	1	45.000	45.000	3	15.000	1	120.000	120.000	4	30.000
9	2.00	1	95.000	95.000	6	15.833	1	40.000	40.000	2	20.000	1	110.000	110.000	4	27.500
10	0.75	1	120.000	120.000	3	40.000	1	55.000	55.000	2	27.500	2	120.000	240.000	4	60.000
11	1.50	1	120.000	120.000	2	60.000	1	55.000	55.000	1	55.000	2	95.000	190.000	4	47.500
12	0.75	1	120.000	120.000	2	60.000	2	40.000	80.000	5	16.000	1	150.000	150.000	3	50.000
13	0.50	1	140.000	140.000	2	70.000	1	65.000	65.000	2	32.500	3	90.000	270.000	5	54.000
14	0.75	2	95.000	190.000	5	38.000	2	40.000	80.000	3	26.667	1	100.000	100.000	5	20.000
15	2.75	1	120.000	120.000	3	40.000	1	45.000	45.000	4	11.250	3	85.000	255.000	8	31.875
16	1.00	1	120.000	120.000	4	30.000	1	30.000	30.000	4	7.500	1	120.000	120.000	3	40.000
17	1.00	1	120.000	120.000	2	60.000	2	40.000	80.000	3	26.667	1	125.000	125.000	4	31.250
18	1.00	2	110.000	220.000	3	73.333	1	45.000	45.000	3	15.000	3	90.000	270.000	7	38.571

19	1.5	2	75,000	150,000	8	18,750	1	30,000	30,000	5	6,000	1	70,000	70,000	10	7,000
20	1.5	1	100,000	100,000	4	25,000	1	55,000	55,000	2	27,500	2	110,000	220,000	4	55,000
21	1.5	1	100,000	100,000	3	33,333	3	30,000	90,000	7	12,857	2	100,000	200,000	4	50,000
22	1.5	2	80,000	160,000	6	26,667	1	50,000	50,000	2	25,000	1	150,000	150,000	2	75,000
23	1.5	1	140,000	140,000	1	140,000	1	40,000	40,000	3	13,333	3	95,000	285,000	6	47,500
24	0.75	1	85,000	85,000	6	14,167	2	45,000	90,000	3	30,000	2	80,000	160,000	6	26,667
25	1.00	1	145,000	145,000	2	72,500	1	40,000	40,000	2	20,000	1	100,000	100,000	4	25,000
26	1.50	1	110,000	110,000	4	27,500	2	65,000	130,000	1	130,000	2	95,000	190,000	5	38,000
27	0.75	1	110,000	110,000	3	36,667	1	40,000	40,000	3	13,333	1	100,000	100,000	3	33,333
28	2.00	1	100,000	100,000	3	33,333	1	40,000	40,000	4	10,000	1	120,000	120,000	4	30,000
29	0.75	2	95,000	190,000	4	47,500	2	35,000	70,000	6	11,667	2	80,000	160,000	7	22,857
30	0.75	1	140,000	140,000	2	70,000	1	35,000	35,000	5	7,000	1	100,000	100,000	5	20,000
$\bar{X}$																
Rerata	1.2	1.2	105667	123833.3	4.16667	39928.17	1.3	42233.33	54066.67	3	21723.02	1.6	100833.3	156000	5.1666667	33672.02
Rerata/ha	1	1	88055.6	103194.4	3.47222	33273.475	1.1	35194.4	45055.6	2.7	18102.5	1.3	84027.75	130000	4.3055556	28060.017
Max	2.75	2	145,000	220,000	8	140,000	3	65,000	130,000	7	130,000	3	150,000	285,000	10	75,000
Min	0.5	1	75,000	80,000	1	10,000	1	30000	30,000	1	6,000	1	70,000	70,000	2	7,000

Lampiran 6. Luas lahan,pendapatan,produksi,harga,biaya dan penerimaan padi sawah di Desa Kalaena Kiri Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur

Nomor Responden	Luas Lahan (ha)	Produksi Padi (kg)	Harga GKP (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)	Biaya (Rp)		Pendapatan (Rp)
					Biaya Variabel	Biaya Tetap	
1	0.75	6,250	4,300	26,875,000	8,428,000	254,905	18,192,095
2	0.75	6,750	4,300	29,025,000	8,306,000	295,857	20,423,143
3	0.75	6,127	4,300	26,346,100	6,283,000	220,143	19,842,957
4	0.75	7,001	4,300	30,104,300	5,944,000	404,667	23,755,633
5	2.00	12,600	4,300	54,180,000	13,700,000	466,250	40,013,750
6	1.00	8,400	4,300	36,120,000	8,870,000	352,024	26,897,976
7	1.00	9,200	4,300	39,560,000	12,925,000	386,190	26,248,810
8	2.00	13,750	4,300	59,125,000	20,250,000	219,667	38,655,333
9	2.00	12,000	4,300	51,600,000	15,895,000	291,667	35,413,333
10	0.75	6,200	4,300	26,660,000	19,230,000	393,000	7,037,000
11	1.50	10,800	4,300	46,440,000	13,595,000	366,333	32,478,667
12	0.75	4,800	4,300	20,640,000	15,100,000	241,500	5,298,500
13	0.50	8,800	4,300	37,840,000	17,350,000	517,000	19,973,000
14	0.75	5,400	4,300	23,220,000	12,870,000	197,167	10,152,833
15	2.75	16,200	4,300	69,660,000	20,655,000	396,042	48,608,958
16	1.00	6,000	4,300	25,800,000	8,095,000	762,500	16,942,500
17	1.00	6,600	4,300	28,380,000	10,600,000	313,417	17,466,583
18	1.00	6,050	4,300	26,015,000	19,190,000	334,071	6,490,929
19	1.50	7,200	4,300	30,960,000	13,185,000	337,250	17,437,750
20	1.50	9,735	4,300	41,860,500	7,740,000	752,500	33,368,000
21	1.50	10,200	4,300	43,860,000	10,295,000	200,262	33,364,738
22	1.50	10,800	4,300	46,440,000	10,645,000	669,667	35,125,333
23	1.50	7,800	4,300	33,540,000	7,340,000	551,667	25,648,333
24	0.75	8,400	4,300	36,120,000	13,185,000	246,833	22,688,167
25	1.00	7,150	4,300	30,745,000	14,125,000	715,500	15,904,500

26	1.50	10,625	4,300	45,687,500	13,635,000	420,500	31,632,000
27	0.75	5,850	4,300	25,155,000	9,105,000	308,000	15,742,000
28	2.00	13,750	4,300	59,125,000	13,310,000	245,833	45,569,167
29	0.75	4,680	4,300	20,124,000	9,435,000	361,690	10,327,310
30	0.75	4,800	4,300	20,640,000	9,365,000	189,000	11,086,000
<b>Rerata</b>	1.20	8,464	4300	36,394,913	12,288,367	380,370	23,726,176.6
<b>Rerata/ha</b>	<b>1.0</b>	<b>7,503</b>	<b>3,583</b>	<b>30,329,094</b>	<b>10,240,307</b>	<b>3,169,75</b>	<b>20,356,740</b>
Max	2.75	16,200	4300	69,660,000	20,655,000	762,500	48,608,958
Min	0.50	4,680	4300	20,124,000	5,944,000	189,000	5,298,500

Lampiran 7. Peranan penyuluh ( skor) di Desa Kalaena Kiri Kecamatan Luwu Timur

Pertanyaan skor							
No/Responden	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Jumlah skor	Rata-rata
1	3	3	3	3	3	15	3
2	3	3	3	3	3	15	3
3	3	3	3	3	3	15	3
4	3	3	2	3	2	13	2.6
5	3	2	2	3	2	12	2.4
6	3	3	2	3	2	13	2.6
7	3	2	3	3	3	14	2.6
8	3	3	2	3	2	13	2.4
9	3	3	2	3	2	13	2.4
10	3	3	2	3	2	13	2.4
11	3	3	2	3	2	13	2.6
12	3	2	3	3	2	13	2.4
13	3	3	2	3	3	14	2.6
14	3	3	3	3	3	15	3
15	3	3	3	3	3	15	3
16	3	3	3	3	3	15	3
17	3	3	2	3	2	13	2.4
18	3	3	3	3	3	15	3
19	3	3	3	3	3	15	3
20	3	3	2	3	2	13	2.4
21	3	3	3	3	3	15	3
22	3	3	3	3	3	15	3

23	3	3	3	3	3	15	3
24	3	3	2	3	2	13	2.4
25	3	3	3	3	3	15	3
26	3	3	2	3	2	13	2.4
27	3	2	2	3	2	12	2.4
28	3	3	3	3	3	15	3
29	3	3	3	3	3	15	3
30	3	3	3	3	3	15	3
Rata-rata	3	2.9	2.7	3	2.6	14	2.7

Q1= Sosialisasi

Q2= Penyuluh sudah memberikan informasi lengkap (tata cara).

Q3= Pentingnya motivasi alih fungsi lahan

Q4= Berperan aktif.

Q5= Mengawasi

Lampiran 8. Hasil Analisis Data Regresi Linier Berganda

Dependent Variable: LNY

Method: Least Squares

Date: 08/04/18 Time: 17:09

Sample: 1 30

Included observations: 30

HAC standard errors & covariance (Bartlett kernel, Newey-West fixed bandwidth = 4.0000)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9.478540	1.198184	7.910755	0.0000
LNX1	0.551625	0.126156	4.372575	0.0002
LNX2	0.241601	0.191357	1.262566	0.2189
LNX3	-0.146279	0.178222	-0.820772	0.4199
LNX4	0.189355	0.096198	1.968394	0.0607
LNX5	-0.743731	0.293618	-2.532991	0.0183
R-squared	0.734939	Mean dependent var		8.986073
Adjusted R-squared	0.679718	S.D. dependent var		0.341117
S.E. of regression	0.193050	Akaike info criterion		-0.274881
Sum squared resid	0.894437	Schwarz criterion		0.005359
Log likelihood	10.12321	Hannan-Quinn criter.		-0.185230
F-statistic	13.30905	Durbin-Watson stat		2.041824
Prob(F-statistic)	0.000003			

Estimation Command:

```
=====
LS(COV=HAC) LNY C LNX1 LNX2 LNX3 LNX4 LNX5
```

Estimation Equation:

```
=====
LNY = C(1) + C(2)*LNX1 + C(3)*LNX2 + C(4)*LNX3 + C(5)*LNX4 +
C(6)*LNX5
```

Substituted Coefficients:

```
=====
LNY = 9.47853961347 + 0.551625101052*LNX1 + 0.241601251902*LNX2 -
0.146279345225*LNX3 + 0.189355253438*LNX4 - 0.743730626303*LNX5
```

Lampiran 9. Faktor-faktor yang mempengaruhi padi sawah di Desa Kalaena Kiri  
Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur.

No. Resp.	Produksi (kg)	L L (ha)	Benih (kg)	Pupuk (kg)	Lama AFL (thn)	Peranan Penyuluh (skor)
	Y	X1	X2	X3	X4	X5
1	6,250	0.75	45	450	3	3.00
2	6,750	0.75	45	500	3	3.00
3	6,127	0.75	40	700	3	3.00
4	7,001	0.75	35	400	2	2.40
5	12,600	2.00	65	450	2	2.40
6	8,400	1.00	65	550	3	2.60
7	9,200	1.00	25	300	3	2.60
8	13,750	2.00	35	450	3	2.40
9	12,000	2.00	55	400	2	2.40
10	6,200	0.75	45	450	2	2.40
11	10,800	1.50	35	500	3	2.40
12	4,800	0.75	45	850	3	2.40
13	8,800	0.50	35	400	3	2.60
14	5,400	0.75	40	500	2	3.00
15	16,200	2.75	80	300	2	3.00
16	6,000	1.00	38	450	3	3.00
17	6,600	1.00	30	300	3	2.40
18	6,050	1.00	35	400	3	3.00
19	7,200	1.50	60	500	2	3.00
20	9,735	1.50	50	350	3	2.40
21	10,200	1.50	60	700	3	3.00
22	10,800	1.50	58	750	3	3.00
23	7,800	1.50	50	850	2	3.00
24	8,400	0.75	45	600	2	2.40
25	7,150	1.00	55	700	2	3.00
26	10,625	1.50	60	300	2	2.40
27	5,850	0.75	35	600	2	2.40
28	13,750	2.00	70	350	3	3.00
29	4,680	0.75	40	400	3	3.00
30	4,800	0.75	35	500	3	3.00

Lampiran 10. Hasil dokumentasi wawancara penelitian.



Gambar 3. Petani yang mengalih fungsikan lahannya dari lahan kakao menjadi lahan padi sawah di Desa Kalaena Kiri Kecamatan Kalaea Kabupaten Luwu Timur.



Gambar 4, Petani yang mengalih fungsikan lahannya dari lahan kakao menjadi lahan padi sawah di Desa Kalaena Kiri Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur.



Gambar 5, Petani yang mengalih fungsikan lahannya dari lahan kakao menjadi lahan padi sawah di Desa Kalaena Kiri Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur.

## RIWAYAT HIDUP



Rheni Luni Yuliyanti lahir pada hari kamis 19 Juli 1995 anak buah kasih dari Ayahana Jamaluddin dan Ibunda Hj.Bunga Tira. Penulis merupakan anak pertama dari empat bersaudara.

Rheni Luni Yuliyanti masuk sekolah pada tahun 1998 dan masuk Sekolah Dasar (SDN 254 Parumpanai) pada tahun 2000 dan tamat pada tahun 2006. Penulis melanjutkan pendidikan selanjutnya ke MTS Da'arul Ulum As'adiyah Parumpanai pada tahun 2008 dan tamat pada tahun 2011. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke SMK NEGERI 2 Luwu Timur dan tamat pada tahun 2014. Pada tahun yang sama pada bulan agustus penulis di terimah dan tercatat sebagai Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Makassar dan lulus tanggal 20 agustus 2018.